

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) PENGGAJIAN DALAM UPAYA
PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. TH INDO PLANTATIONS

*ANALYSIS OF THE PAYROLL ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM (AIS) IN
SUPPORTING INTERNAL CONTROL AT PT TH INDO PLANTATIONS*

Zulkifli¹⁾, Ranti Melasari²⁾, Novriani Susanti³⁾, Ira Gustina⁴⁾

¹⁾Univesitas Islam Indragiri, Tembilahan Provinsi Riau, Email: izzul.majujaya@gmail.com

²⁾Univesitas Islam Indragiri, Tembilahan Provinsi Riau, Email: rantimelasari@gmail.com

³⁾Univesitas Islam Indragiri, Tembilahan Provinsi Riau, Email: novrianisusanti95@gmail.com

⁴⁾Univesitas Islam Indragiri, Tembilahan Provinsi Riau, Email: iragustina@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penggajian dalam mendukung pengendalian internal pada PT TH Indo Plantations. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan membandingkan penerapan unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi penggajian menurut Mulyadi dan komponen pengendalian internal berdasarkan kerangka COSO. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA penggajian telah berjalan dengan baik melalui pembagian fungsi, penggunaan dokumen, pencatatan akuntansi, dan prosedur penggajian yang memadai. Komponen lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, serta informasi dan komunikasi telah diterapkan dengan baik, sedangkan penilaian risiko dan pemantauan masih perlu ditingkatkan. Kelemahan yang ditemukan berupa kesalahan penginputan data premi akibat proses verifikasi yang belum optimal sehingga menyebabkan kelebihan pembayaran gaji. Dengan demikian, penguatan verifikasi data, penilaian risiko, dan pemantauan diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penggajian, Pengendalian Internal, COSO.

ABSTRACT: This study aims to analyze the implementation of the payroll Accounting Information System in supporting internal control at PT TH Indo Plantations. This study employed a qualitative descriptive approach using interviews, observations, and documentation as data collection techniques. The analysis was conducted by comparing the implementation of the payroll Accounting Information System elements based on Mulyadi's framework with the internal control components of the COSO framework. The results indicate that the payroll Accounting Information System has generally been implemented properly through the segregation of duties, the use of supporting documents, systematic accounting records, and well-established payroll procedures. The control environment, control activities, and information and communication components have been implemented effectively, while risk assessment and monitoring still require improvement. The main weakness identified was an error in premium data entry due to an inadequate verification process, resulting in salary overpayments. Therefore, strengthening data verification, risk assessment, and periodic monitoring is necessary to enhance the effectiveness of the company's internal control.

Keywords: Accounting Information System, Payroll, Internal Control, COSO.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perusahaan untuk menerapkan sistem informasi yang mampu mendukung efektivitas dan efisiensi proses bisnis. Salah satu sistem yang memiliki peran penting dalam aktivitas operasional perusahaan adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA berfungsi mengolah data transaksi menjadi informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen. Selain menghasilkan informasi keuangan, SIA juga berperan dalam memperkuat pengendalian internal

melalui penyediaan prosedur, dokumentasi, dan mekanisme pengawasan yang memadai terhadap setiap aktivitas perusahaan.

Salah satu aktivitas yang memerlukan dukungan SIA secara optimal adalah sistem penggajian. Sistem penggajian merupakan rangkaian aktivitas yang meliputi pencatatan kehadiran, perhitungan gaji, premi, lembur, tunjangan, potongan, hingga pembayaran kepada karyawan. Kompleksitas proses tersebut menyebabkan sistem penggajian menjadi salah satu area yang memiliki risiko tinggi terhadap kesalahan administrasi maupun kecurangan (*payroll fraud*). Apabila sistem penggajian tidak didukung oleh pengendalian internal yang memadai, maka perusahaan berpotensi mengalami kesalahan perhitungan gaji, pembayaran yang tidak sesuai, manipulasi data penggajian, hingga penyalahgunaan wewenang yang dapat mengakibatkan kerugian finansial serta menurunkan keandalan informasi akuntansi.

Pentingnya pengendalian internal dalam sistem penggajian ditegaskan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) melalui *Internal Control–Integrated Framework*. COSO menjelaskan bahwa efektivitas pengendalian internal ditentukan oleh lima komponen utama, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Kelima komponen tersebut harus diterapkan secara terpadu agar organisasi mampu meminimalkan risiko kesalahan, penyimpangan, maupun kecurangan dalam setiap proses bisnis. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengolah data, tetapi juga sebagai bagian penting dalam mendukung efektivitas pengendalian internal perusahaan.

Pentingnya pengendalian internal dalam sistem penggajian ditegaskan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) melalui *Internal Control–Integrated Framework*. COSO menjelaskan bahwa efektivitas pengendalian internal ditentukan oleh lima komponen utama, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Kelima komponen tersebut harus diterapkan secara terpadu agar organisasi mampu meminimalkan risiko kesalahan, penyimpangan, maupun kecurangan dalam setiap proses bisnis. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengolah data, tetapi juga sebagai bagian penting dalam mendukung efektivitas pengendalian internal perusahaan.

Fenomena mengenai pentingnya pengendalian internal juga diperkuat oleh laporan *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) melalui *Report to the Nations*, yang menunjukkan bahwa kelemahan pengendalian internal masih menjadi salah satu penyebab utama terjadinya *occupational fraud* di berbagai organisasi. Salah satu bentuk kecurangan yang sering terjadi adalah *payroll fraud*, seperti pembayaran kepada pegawai fiktif, manipulasi data absensi, manipulasi lembur, perubahan data penggajian tanpa otorisasi, serta kesalahan perhitungan gaji akibat lemahnya proses verifikasi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan perlu memiliki sistem informasi akuntansi penggajian yang didukung oleh pengendalian internal yang efektif untuk meminimalkan risiko kesalahan maupun kecurangan (<https://www.acfe.com>, 2024)

PT TH Indo Plantations merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit dengan skala operasional yang besar serta memiliki jumlah tenaga kerja yang relatif banyak. Besarnya jumlah karyawan menyebabkan proses penggajian menjadi salah satu aktivitas yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi karena melibatkan berbagai komponen, seperti gaji pokok, premi, lembur, tunjangan, insentif, dan potongan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, ditemukan adanya kesalahan dalam penginputan data premi yang mengakibatkan kelebihan pembayaran gaji kepada karyawan. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa proses verifikasi data dan aktivitas pengendalian dalam sistem penggajian belum berjalan secara optimal. Apabila kondisi tersebut terus berulang, perusahaan berpotensi mengalami kerugian finansial, meningkatnya biaya operasional, menurunnya efisiensi pengelolaan penggajian, serta berkurangnya keandalan informasi akuntansi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Penelitian mengenai sistem informasi akuntansi penggajian telah banyak dilakukan. Wasundhari dan Pasek (2024) menyimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penggajian yang didukung pemisahan fungsi, dokumen, dan prosedur yang memadai mampu menunjang efektivitas pengendalian internal. Sahrina dan Estiani (2022) menyatakan bahwa masih terdapat kelemahan

pengendalian internal pada sistem penggajian akibat belum optimalnya pengawasan terhadap proses administrasi kepegawaian. Pertiwi dan Diyani (2023) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal melalui penerapan prosedur otorisasi dan pemisahan tugas yang jelas. Apriliza et al., (2023) menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian telah mendukung pengendalian internal secara efektif pada perusahaan yang diteliti. Selanjutnya, Marcellino dan Halimatusadiah (2024) membuktikan bahwa sistem informasi penggajian berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal.

Meskipun penelitian-penelitian tersebut telah mengkaji sistem informasi akuntansi penggajian dan pengendalian internal, sebagian besar penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur, perusahaan jasa, koperasi, maupun instansi pemerintah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hubungan antarvariabel. Penelitian yang secara khusus menganalisis implementasi Sistem Informasi Akuntansi penggajian berdasarkan lima komponen pengendalian internal COSO pada perusahaan perkebunan kelapa sawit masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian ini menggunakan fenomena nyata yang terjadi di PT TH Indo Plantations, yaitu kesalahan penginputan data premi yang mengakibatkan kelebihan pembayaran gaji. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi Sistem Informasi Akuntansi penggajian dalam mendukung pengendalian internal pada perusahaan perkebunan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penggajian dalam upaya mendukung pengendalian internal pada PT TH Indo Plantations berdasarkan kerangka *Internal Control-Integrated Framework* yang dikembangkan oleh COSO. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas sistem penggajian serta memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pada sektor perkebunan.

B. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penggajian dalam upaya pengendalian internal pada PT. TH Indo Plantations. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai proses, prosedur, dokumen, serta mekanisme pengendalian internal yang diterapkan dalam sistem penggajian perusahaan. Analisis dilakukan dengan membandingkan kondisi yang terjadi di perusahaan dengan unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi Penggajian serta komponen pengendalian internal berdasarkan kerangka COSO.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. TH Indo Plantations yang berlokasi di Desa Tanjung Simpang, Kecamatan Pelangiran, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. PT. TH Indo Plantations dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit dengan aktivitas operasional yang melibatkan jumlah tenaga kerja yang cukup besar. Kondisi tersebut menyebabkan proses penggajian menjadi salah satu aktivitas penting yang membutuhkan pengelolaan data secara akurat, sistematis, dan didukung oleh sistem informasi akuntansi yang memadai.

Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan pihak yang memberikan informasi terkait objek penelitian dan memiliki keterlibatan langsung dalam proses Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penggajian pada PT. TH Indo Plantations. Informan dalam penelitian ini dipilih dari pihak-pihak yang memahami proses pengelolaan data karyawan, pencatatan kehadiran, perhitungan gaji, pembayaran gaji, serta penerapan pengendalian internal dalam sistem penggajian. Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari bagian Administrasi/HRD, bagian Keuangan, dan bagian yang bertanggung jawab terhadap proses penggajian pada PT. TH Indo Plantations. Pemilihan informan tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa pihak-pihak tersebut terlibat secara langsung dalam pengelolaan administrasi karyawan.

Teknik Sampling

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Informan dipilih berdasarkan kriteria bahwa mereka memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan langsung dalam proses Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penggajian pada PT. TH Indo Plantations. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini yaitu pihak yang memahami proses pengelolaan data karyawan, pencatatan kehadiran, perhitungan gaji, pembayaran gaji, serta pelaksanaan pengendalian internal dalam sistem penggajian. Pemilihan informan tersebut dilakukan agar data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian, yaitu menganalisis penerapan SIA penggajian dalam upaya pengendalian internal pada PT. TH Indo Plantations.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan informan yang terlibat dalam proses penggajian untuk memperoleh informasi mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penggajian dan pengendalian internal. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses penggajian, sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan sistem penggajian sebagai pendukung data penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif kualitatif. Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi dan mengelompokkan data yang berkaitan dengan unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penggajian, meliputi fungsi yang terkait, dokumen, catatan akuntansi, dan prosedur penggajian, serta komponen pengendalian internal berdasarkan kerangka COSO. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif dengan membandingkan kondisi penerapan SIA penggajian pada PT TH Indo Plantations dengan teori yang digunakan. Tahap akhir dilakukan melalui penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk memastikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum PT. TH Indo Plantations

PT. TH Indo Plantations merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang beroperasi di wilayah Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Perusahaan ini memiliki aktivitas operasional yang melibatkan berbagai bidang kerja, mulai dari kegiatan perkebunan, pemeliharaan tanaman, hingga proses pengolahan hasil kelapa sawit. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan didukung oleh sumber daya manusia dalam jumlah yang cukup besar sehingga pengelolaan administrasi karyawan, termasuk proses penggajian, menjadi salah satu aktivitas penting yang memerlukan sistem pengelolaan data yang akurat.

Sistem penggajian pada PT. TH Indo Plantations mencakup berbagai komponen, seperti gaji pokok, premi, tunjangan, lembur, dan potongan karyawan. Kompleksitas komponen tersebut menyebabkan perusahaan membutuhkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penggajian yang mampu mendukung proses pencatatan, pengolahan data, serta pembayaran gaji secara tepat dan terkontrol. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan adanya kesalahan dalam penginputan data premi yang menyebabkan terjadinya kelebihan pembayaran gaji. Kondisi tersebut menjadi dasar dilakukannya analisis terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi penggajian dan pengendalian internal pada PT. TH Indo Plantations. Penelitian ini menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi penggajian pada PT. TH Indo Plantations berdasarkan unsur-unsur sistem informasi akuntansi penggajian menurut Mulyadi (2023), serta mengevaluasi penerapan pengendalian internal berdasarkan lima komponen COSO (2013), yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Hasil Penelitian

Penelitian ini menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penggajian berdasarkan unsur-unsur SIA menurut Mulyadi yang meliputi fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi, dan jaringan prosedur penggajian, serta penerapan pengendalian internal berdasarkan lima komponen COSO, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA penggajian dan pengendalian internal pada PT TH Indo Plantations secara umum telah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan.

Tabel 1: Hasil Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT TH Indo Plantations

Komponen SIA	Kondisi	Analisis
Fungsi yang Terkait	Pembagian tugas antara HR, Administrasi, Keuangan, dan Pimpinan telah diterapkan.	Sesuai
Dokumen yang Digunakan	Dokumen penggajian digunakan sebagai dasar proses penggajian dan pembayaran gaji.	Sesuai
Catatan Akuntansi	Pencatatan transaksi penggajian dilakukan secara sistematis.	Sesuai
Jaringan Prosedur Penggajian	Proses penggajian dilaksanakan mulai dari absensi hingga pembayaran gaji, namun masih ditemukan kesalahan penginputan data premi.	Cukup Sesuai

Sumber: Data Olahan, 2026

Berdasarkan Tabel 1, hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penggajian pada PT TH Indo Plantations secara umum telah sesuai dengan unsur-unsur SIA menurut Mulyadi. Hal ini terlihat dari adanya pembagian fungsi yang jelas antara bagian Human Resources (HR), Administrasi, Keuangan, dan Pimpinan sehingga setiap pihak memiliki tugas dan tanggung jawab yang terpisah dalam proses penggajian. Selain itu, penggunaan dokumen penggajian sebagai dasar perhitungan dan pembayaran gaji serta pencatatan transaksi yang dilakukan secara sistematis telah mendukung terselenggaranya proses penggajian yang tertib dan akuntabel. Pada aspek jaringan prosedur penggajian, perusahaan telah menerapkan tahapan yang dimulai dari pencatatan absensi, perhitungan gaji, verifikasi, hingga pembayaran gaji. Namun demikian, masih ditemukan kesalahan penginputan data premi yang mengakibatkan terjadinya kelebihan pembayaran gaji. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa prosedur verifikasi data pada tahap pengolahan gaji masih perlu diperkuat. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan pengawasan dan mekanisme verifikasi pada setiap tahapan penggajian agar kesalahan dapat diminimalkan serta efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi penggajian dalam mendukung pengendalian internal dapat semakin ditingkatkan.

Tabel 2: Hasil Analisis Pengendalian Internal Berdasarkan COSO pada PT TH Indo Plantations

Komponen COSO	Kondisi	Analisis
Lingkungan Pengendalian	Struktur organisasi dan pembagian tugas telah diterapkan.	Sesuai
Penilaian Risiko	Risiko penggajian telah diidentifikasi, namun belum terdokumentasi secara sistematis.	Cukup Sesuai
Aktivitas Pengendalian	Verifikasi, otorisasi, dan pemisahan tugas telah diterapkan.	Sesuai
Informasi dan Komunikasi	Informasi penggajian disampaikan melalui koordinasi antarbagian.	Sesuai
Pemantauan	Pemeriksaan dilakukan sebelum pembayaran gaji, namun evaluasi berkala masih terbatas.	Cukup Sesuai

Sumber: Data Olahan, 2026

Berdasarkan Tabel 2, hasil analisis menunjukan bahwa penerapan pengendalian internal pada PT TH Indo Plantations secara umum telah mengacu pada lima komponen COSO. Komponen lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, serta informasi dan komunikasi telah diterapkan dengan baik sehingga mendukung pelaksanaan sistem penggajian. Sementara

itu, pada komponen penilaian risiko dan pemantauan masih terdapat aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam penyusunan prosedur penilaian risiko yang lebih sistematis dan pelaksanaan pemantauan secara berkala. Dengan demikian, pengendalian internal pada PT TH Indo Plantations telah mendukung pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi penggajian, meskipun masih diperlukan penyempurnaan pada beberapa aspek agar efektivitas pengendalian internal dapat ditingkatkan.

Pembahasan Penelitian

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penggajian pada PT TH Indo Plantations secara umum telah sesuai dengan unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi menurut Mulyadi. Hal tersebut terlihat dari adanya pembagian tugas yang jelas antara bagian Human Resources (HR), Administrasi, Keuangan, dan Pimpinan, sehingga setiap bagian memiliki tanggung jawab yang berbeda dalam proses penggajian. Selain itu, perusahaan telah menggunakan dokumen pendukung penggajian secara sistematis, mulai dari data karyawan, daftar hadir, rekapitulasi absensi, data premi, daftar gaji, slip gaji, hingga bukti pembayaran sebagai dasar pelaksanaan dan pencatatan transaksi penggajian. Pencatatan transaksi juga telah dilakukan secara sistematis sehingga mampu menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam proses penggajian.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa jaringan prosedur penggajian telah dilaksanakan sesuai tahapan yang berlaku, dimulai dari pencatatan absensi, pengumpulan data pendukung, perhitungan gaji, verifikasi, hingga pembayaran kepada karyawan. Penerapan prosedur tersebut mencerminkan bahwa sistem penggajian perusahaan telah mendukung kelancaran aktivitas operasional dan meminimalkan risiko kesalahan dalam pengolahan data. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Mulyadi (2023) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian harus didukung oleh pembagian fungsi, penggunaan dokumen, pencatatan akuntansi, dan prosedur yang saling terintegrasi agar mampu menghasilkan informasi yang akurat serta mendukung pengendalian internal.

Meskipun demikian, penelitian ini masih menemukan adanya kesalahan penginputan data premi yang menyebabkan terjadinya kelebihan pembayaran gaji. Temuan tersebut menunjukkan bahwa proses verifikasi pada tahap pengolahan data penggajian belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperkuat mekanisme pemeriksaan dan verifikasi terhadap data premi sebelum dilakukan proses perhitungan dan pembayaran gaji. Dengan demikian, penerapan Sistem Informasi Akuntansi penggajian pada PT TH Indo Plantations telah berjalan dengan baik, namun masih memerlukan perbaikan pada aspek verifikasi data agar keandalan informasi yang dihasilkan semakin meningkat dan mampu mendukung efektivitas pengendalian internal perusahaan.

Penerapan Pengendalian Internal Berdasarkan COSO

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pengendalian internal pada Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penggajian di PT TH Indo Plantations secara umum telah mengacu pada lima komponen pengendalian internal berdasarkan kerangka COSO, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Sebagian besar komponen telah diterapkan dengan baik sehingga mampu mendukung pelaksanaan proses penggajian yang lebih tertib, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pembagian tugas yang jelas, penggunaan dokumen pendukung, serta adanya prosedur kerja yang terstruktur menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan pengendalian internal dalam setiap tahapan proses penggajian.

Penerapan pengendalian internal tersebut juga didukung oleh adanya koordinasi antarbagian dalam penyampaian informasi penggajian sehingga proses perhitungan dan pembayaran gaji dapat berjalan sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), pengendalian internal yang efektif merupakan suatu proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai terhadap tercapainya tujuan organisasi melalui keandalan pelaporan, efektivitas operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar komponen tersebut telah diterapkan pada sistem penggajian PT TH Indo Plantations sehingga mampu mendukung efektivitas pelaksanaan penggajian.

Meskipun demikian, penelitian ini masih menemukan kelemahan pada komponen penilaian risiko dan pemantauan. Kesalahan penginputan data premi yang menyebabkan kelebihan pembayaran gaji menunjukkan bahwa proses identifikasi risiko serta pengawasan terhadap data penggajian belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mekanisme pemeriksaan dan evaluasi terhadap data yang diinput masih perlu diperkuat untuk meminimalkan terjadinya kesalahan dalam proses penggajian. Dengan demikian, penerapan pengendalian internal berdasarkan kerangka COSO pada PT TH Indo Plantations dapat dikatakan telah berjalan dengan baik, namun masih memerlukan peningkatan terutama pada aspek penilaian risiko dan pemantauan.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penggajian dalam mendukung pengendalian internal pada PT TH Indo Plantations, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian secara umum telah diterapkan dengan baik dan mampu mendukung pelaksanaan pengendalian internal perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh adanya pembagian fungsi yang jelas, penggunaan dokumen dan pencatatan akuntansi yang memadai, serta penerapan prosedur penggajian yang telah mengikuti tahapan yang ditetapkan perusahaan.

Ditinjau dari kerangka pengendalian internal COSO, komponen lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, serta informasi dan komunikasi telah berjalan dengan baik sehingga mendukung proses penggajian yang tertib dan terkoordinasi. Namun, efektivitas pengendalian internal belum sepenuhnya optimal karena pada komponen penilaian risiko dan pemantauan masih ditemukan kelemahan, terutama belum adanya prosedur penilaian risiko yang terdokumentasi secara sistematis serta masih terjadinya kesalahan penginputan data premi yang berpotensi menimbulkan kesalahan perhitungan gaji. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperkuat mekanisme verifikasi data, meningkatkan proses pemantauan secara berkala, serta menyusun prosedur penilaian risiko yang lebih terstruktur agar keandalan Sistem Informasi Akuntansi penggajian dan efektivitas pengendalian internal dapat terus ditingkatkan.

Saran

Saran yang diberikan peneliti setelah melakukan penelitian ini terkait analisis sistem informasi akuntansi (SIA) penggajian dalam upaya pengendalian internal pada PT. TH Indo Plantations, yaitu:

1. PT TH Indo Plantations disarankan untuk meningkatkan proses verifikasi data penggajian, khususnya data premi, melalui pemeriksaan berlapis sebelum proses perhitungan dan pembayaran gaji dilakukan. Langkah ini diharapkan dapat meminimalkan kesalahan penginputan data dan meningkatkan akurasi hasil perhitungan gaji.
2. PT TH Indo Plantations disarankan untuk memperkuat penerapan pengendalian internal, terutama pada aspek penilaian risiko dan pemantauan, dengan menyusun prosedur identifikasi risiko yang lebih sistematis serta melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala terhadap seluruh tahapan proses penggajian.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai Sistem Informasi Akuntansi penggajian dengan menggunakan objek penelitian yang berbeda atau mengombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dalam mendukung pengendalian internal.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Apriliza, Y., Kamilah, & Atika. (2023). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian — Dalam Mendukung Pengendalian Intern Pada PT . Kereta Api Indonesia (Persero) UPT . Balai. — *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(30), 139–158.

- Ertavina, L. C., Manossoh, H., Gamaliel, H. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Utara. 7(3), 8–9.
- Fadlilah, A. H., Setyawan, A. A., Ety, C., Widyastuti, S. M., & Sina, U. I. (2024). *Impact Of Internal Control System Implementation On Accounting Fraud Prevention*. 7.
- Faridah, I. (2022). *Efektivitas Kinerja Pegawai Di Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Lampung*. 1(1), 69–74.
- Fitriah, J. K. (2022). *Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dengan COSO Integrated Framework*. 12.
- Hanum Latifah, Inda Tri, D. R. (2023). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Mendukung Pengendalian Intern Pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Bandar Selamat Kec. AEK Songsongan Kab. Asahan*. 5(1), 113–127.
- Juliana, K. (2025). *Journal Accounting Issues. Sistem Infromasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada PT. Aneka Sumber Tata Bahari Di Salahutu Maluku Tengah*, 02(01), 1–10.
- Marcellino, G., & Halimatusadiah, E. (2024). *Pengaruh Sistem Informasi Penggajian dan Kualitas SDM terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Unisba*. 4.
- Mulyadi. (2023). *Sistem Akuntansi* (Edisi 4). Salemba Empat, JAKARTA.
- Pertiwi, Y., & Diyani, L. A. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas pengendalian Internal di Yayasan Daarul Muttaqien. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, 8(1), 53–62.
- Putra, D. R., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi , Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan*. 1(5), 685–692.
- Sahrina, & Estiani. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Terhadap Pengendalian Internal Pada UD Tunas Bhakti Baubau. *KAMPUA : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 86–95.
- Salsabillah Shafa, H. W. (2024). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal*. 25(2), 138–145.
- Sari, P. F., & Nurhayati, I. D. (2023). *Penggajian Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal PT Sriwijaya* 87. 1(4), 248–260.
- Setiadi. (2023). *Pengendalian Internal Dalam Suatu Organisasi*. 8(1), 44–55.
- Wasundhari, P. D., & Pasek, N. S. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan dalam Upaya Pengendalian Internal pada Koperasi Simpan Pinjam Winasa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 14(3), 376–384.